

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Dari proses pengumpulan data yang dirasa cukup untuk menemukan bagaimana tahapan pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran Tembang Sunda Cianjuran di ISBI Bandung memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan dari beberapa aspek yang peneliti temukan, seperti dalam proses pembelajarannya bahwa tahapan pembelajaran yang dilaksanakan sebetulnya sama dengan tahapan pembelajaran Tembang Sunda Cianjuran pada umumnya. Namun yang menjadi faktor pendukung dalam pengembangan mahasiswa *yaitu* pengarahan dari dosen-dosen yang memiliki pengalaman banyak dari keterlibatan dalam pertunjukan Tembang Sunda Cianjuran baik dalam lembaga pendidikan, maupun diluar konteks pendidikan. Kemudian juga para mahasiswa memiliki *basic* yang bagus sehingga sangat mudah untuk dibentuk dan diarahkan hingga menjadi penembang Tembang Sunda Cianjuran yang mumpuni. Hal tersebut memiliki dua konteks yang berbeda, yang pertama dalam segi tahapan pembelajarannya yang menggunakan tahapan yang sama dengan pembelajarannya Tembang Sunda Cianjuran pada umumnya, dalam artian tidak ada tahapan khusus yang digunakan. Bahkan tahapan pembelajarannya apabila dibandingkan dengan pembelajaran yang didapat oleh peneliti ketika duduk di bangku sekolah SMKN 10 Bandung dirasa lebih baik. Karena dalam proses pembelajarannya lebih detail salah satu contohnya dalam mempelajari teknik *dongkari* yang dibahas secara satu persatu, sehingga peserta didik bisa lebih memahami akan materi yang diajarkan. Yang kedua yaitu mahasiswanya memiliki potensi yang baik sehingga menunjang selama proses pembelajaran. Meskipun tahapan pembelajaran yang digunakan tidak sama seperti yang diajarkan di SMKN 10 Bandung, tetapi hampir semua mahasiswa bisa mengikuti proses pembelajaran Tembang Sunda Cianjuran dengan baik.

#### 5.2 Implikasi

##### 5.2.1 Terhadap Pendidikan

Dari hasil penelitian ini, dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pembelajaran di lembaga formal maupun non formal.

Gisni Putri Dwi Lestari, 2020

PEMBELAJARAN TEMBANG SUNDA CIANJURAN DI INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

### **5.2.2 Terhadap Pengajar**

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan untuk para pengajar sehingga bisa mengambil sisi positif dalam penelitian dan menjadi bahan evaluasi untuk mengajar pada mata kuliah Tembang Sunda Cianjuran.

### **5.2.3 Terhadap Seniman**

Para seniman bisa melihat kekurangan dan kelebihan dari proses pembelajaran yang dilakukan di ISBI Bandung, sehingga bisa dijadikan bahan evaluasi saat mempelajari Tembang Sunda Cianjuran.

### **5.2.4 Terhadap Mahasiswa**

Hasil penelitian ini, memiliki manfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan karawitan yang mengambil peminatan Tembang Sunda Cianjuran. Penelitian ini bisa dijadikan perbandingan untuk mahasiswa khususnya yang pernah bersekolah di SMKN 10 Bandung.

## **5.3 Rekomendasi**

Tembang Sunda Cianjuran merupakan mata kuliah peminatan yang ada di ISBI Bandung, seperti yang kita ketahui tingkat kesulitan pembelajaran Tembang Sunda Cianjuran ini cukup rumit, sehingga dibutuhkan pemaparan mengenai teknik-teknik vokal secara lebih mendalam, terutama pada teknik ornamentasi atau *dongkari* yang mana sudah menjadi ciri khas dari Tembang Sunda Cianjuran yang tidak bisa dipisahkan, mengingat hal tersebut tentu saja setiap mahasiswa harus memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan *dongkari*.

### **5.3.1 Terhadap Jurusan Karawitan**

Dalam kegiatan pembelajaran tentu saja media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menunjang selama kegiatan pembelajaran. Untuk kedepannya jurusan Karawitan lebih melengkapi sarana dan prasarananya, seperti papan tulis, sound, dan mic. Agar mata kuliah peminatan Tembang Sunda Cianjuran ini dapat terlaksana dengan baik dan efektif.

### **5.2.2 Terhadap Dosen**

Karena tidak semua mahasiswa di ISBI Bandung memiliki basic dan kemampuan yang sama, maka dibutuhkan pemaparan yang lebih detail dalam proses pembelajaran contohnya seperti pada pemaparan teknik *dongkari* yang dirasa cukup sulit bagi mahasiswa yang tidak memiliki basic Tembang Sunda Cianjuran, hal tersebut dilakukan agar mahasiswa lebih memahami dan mampu menguasai teknik *dongkari*.

### **5.2.3 Terhadap Mahasiswa**

Karena Tembang Sunda Cianjuran merupakan salah satu peminatan yang memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi, maka mahasiswa harus lebih giat mengikuti proses pembelajaran dan pelatihan baik secara kelompok maupun individual. Meningkatkan kualitas dan semangat belajar selama didalam kelas merupakan faktor pendukung untuk meningkatkan keterampilan *nembang* bagi mahasiswa.